

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) karena kinerja pelayanannya bertumpu pada keuangan yang secara keseluruhan melayani kegiatan simpan pinjam anggota maupun masyarakat yang ada di lingkungan kerjanya, termasuk UKM.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dilihat dari jenis data yang diungkap, penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Artinya, penelitian mengungkap data yang sudah ada dan menghubungkannya dengan data variabel yang lain. Ditinjau dari cara pengambilan data, penelitian ini termasuk penelitian one shoot model, artinya, pengambilan data dilakukan sekali dan dianggap sudah mewakili perilaku data. Ditinjau dari jenis analisis datanya, penelitian ini digolongkan penelitian korelasional. Artinya, penelitian ini menyelidiki gejala yang sudah ada dan mencari hubungan dengan gejala lain yang sudah ada.

C. Data dan Sumber Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Data tersebut dapat berupa catatan, statistik, foto, surat surat dan sebagainya. Dengan data dokumenter akan diperoleh data tentang pemberian kredit terhadap UKM (Moleong, 2002:112-114).

2. Tempat Kejadian

Tempat digunakan untuk mengetahui keadaan nyata tentang kemajuan UKM, proses manajerial pada tataran kebijakan dan teknis.

3. Informan

Informan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pendidikan UKM. Data diperoleh dari karyawan atau tokoh kunci yang mengetahui atau berkompeten untuk memberikan jawaban tentang pelaksanaan UKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa macam antara lain:

1. Teknik Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti pribadinya, pendapatnya, keadaannya, atau hal lain yang perlu diketahui

(Suharsimi Arikunto, 1996:139). Sedangkan Sumadi Suryabrata (1984:15-16) mengatakan bahwa "kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi yang berdasarkan kepada sejumlah subyek, dan berdasarkan atas jawaban atau isian itu, penyelidik mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diselidiki." Teknik kuisisioner digunakan untuk mengungkap data tentang peranan koperasi pada pengembangan UKM. Peranan koperasi yang dimaksudkan adalah dalam berbagai hal seperti pembinaan, pendidikan dan pelatihan, permodalan, dan pemasaran. Kuisisioner yang dibuat berupa pertanyaan tertutup dengan 4 option jawaban. Langkah langkah menyusun angket adalah sebagai berikut;

a. Merumuskan tujuan

Tujuan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data tentang (1) pembinaan administrasi, (2) kemajuan usaha.

b. Menyusun Indikator atau kisi-kisi

c. Menyusun item pertanyaan

Menyusun item pertanyaan berdasarkan kisi-kisi. Dalam menyusun pertanyaan angket perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) bahasanya sederhana dan jelas
- 2) Petunjuk atau perintahnya jelas
- 3) Tingkat kesulitan soal atau pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan siswa

- 4) Kalimatnya menarik
- 5) Option jawaban dibuat sedemikian rupa sehingga tidak mudah ditebak jawabannya oleh siswa.

d. Membuat norma skoring

Angket yang digunakan untuk mengungkap data tentang pembinaan administrasi dan kemajuan usaha UKM adalah dengan angket tertutup dengan option jawaban sebanyak 3 jawaban. Skoring dilakukan dengan ketentuan bahwa jawaban (a) diberi skor 3, jawaban (b) diberi skor 2, jawaban (c) diberi skor 1. Total skor dari seluruh item yang dikumpulkan menjadi skor yang akan digunakan untuk analisis data.

e. Mengujicoba

Sebelum digunakan, maka angket lebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya pada 15 orang di luar sampel.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap data tentang arus kas UKM dan koperasi. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemajuan usaha UKM sebelum dan setelah mendapatkan bantuan pembinaan dari koperasi.

Dokumentasi yang diambil berupa ikhtisar keuangan, laporan triwulanan, laporan semesteran maupun laporan tiap akhir tahun yang biasa disebut RAT, serta neraca tentang Koperasi dan UKM terkait.

E. Definisi Operasional

1. UU RI NO.7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak pinjam meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Kredit Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peluang UKM untuk memperoleh kesempatan meminjam modal untuk pengembangan usaha mereka. Besarnya modal disesuaikan dengan tingkat kemampuan membayar atau mengangsur hutang tersebut kepada pihak koperasi.
2. Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat." Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
- c. Milik Warga Negara Indonesia
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
- e. Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi. Di Indonesia, jumlah UKM hingga 2005 mencapai 42,4 juta unit lebih.

UKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UKM yang sedang berkembang dan masuk dalam daftar UKM di Kabupaten Gunungkidul tahun 2010.

3. Kemajuan UKM

Kemajuan UKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk perubahan yang menuju pada perkembangan UKM sehingga lebih baik dalam mensejahterakan tenaga kerjanya, meningkatkan hasil produksi, memperbaiki kualitas produksi serta memperluas pemasaran.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini terdiri dari Pemberian Kredit. Sedangkan variabel terikatnya adalah Kemajuan Usaha UKM (Y).

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan data-data yang dikumpulkan sebagai alat bantu dalam memecahkan pokok permasalahan yang dijumpai. Analisis data dilakukan dengan metode penelitian pendekatan kuantitatif dan metode kualitatif dan bantuan menggunakan komputer.

1. Metode Kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui vaaliditas suatu instrumen penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam tes ini adalah Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2000,162)

dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor item

Y : Skor total

N : banyaknya Sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = [k/(k-1)][1-(\sum \sigma_b^2 / \sigma_t^2)]$$

(Arikunto, 1997: 193)

dimana :

r_{11} : reliabilitas angket yang dicari

k : banyaknya butir soal

$\Sigma\sigma_b^2$: jumlah varian tiap item

σ_t^2 : Varian total

c. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas yaitu uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Liliefors atau Kosmogorov Smirnov dengan rumus sebagai berikut:

$$L = \text{Max } |F(Z_i) - S(Z_i)| \quad (\text{Slametto, 1994:58})$$

dimana

$Z \sim N(0,1)$

$F(Z_i) = P(Z < Z_i)$

$s(Z_i) = \text{Proporsi cacah } Z \text{ } Z_i \text{ terhadap seluruh cacah } Z_i$

$Z_i = \text{Skor standar } Z_i = (X_i - X) / S$

2. Komputerisasi

Untuk lebih memudahkan analisis data secara teknis dan juga memanfaatkan kecanggihan dari teknologi, maka data masukan diproses dengan computer, yang pada akhirnya akan dilakukan analisis makna secara mendalam.